

COVID-19 DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR ARGHA NAYOTTAMA KABUPATEN BULELENG

Ketut Gunawan¹
Ida Bagus Swaputra²

Abstrak

Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar, melancarkan distribusi bahan pokok keperluan sehari-hari dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng.

Bencana Wabah Covid 19 yang telah melemahkan sektor Ekonomi dan sosial di Kabupaten Buleleng sangat berdampak terhadap Kinerja Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama. Terdapat beberapa kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Buleleng di tengah Pandemi Covid 19 meliputi : 1). Pemberlakuan pembatasan jam operasional pasar; 2). Kebijakan pembatasan Buka Tutup Pasar Tradisional; 3). Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini menyebabkan Pendapatan mengalami penurunan, sementara biaya operasional yang sebagian besar merupakan biaya tetap menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid – 19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng. Kinerja Keuangan yang merupakan hasil yang dicapai dibidang keuangan yang meliputi : Ratio Likuiditas, Ratio Profitabilitas, dan Ratio Solvabilitas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif melalui teknik Dokumentasi. Data diuji dengan statistik diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid -19 pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng. Dari aspek Likuiditas terdapat penurunan pada aspek current ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan cas ratio (CR); Dari Aspek Profitabilitas terjadi penurunan pada aspek Return on asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) ; dan dari aspek Solvabilitas

¹ Universitas Panji Sakti

² STIMI Handayani Denpasar

terjadi penurunan pada aspek Debt to equity ratio (DER) dan Debt To Equity Ratio (DER). Dengan menurunnya Kinerja Keuangan pada masa Covid-19 disarankan agar perusahaan mengoptimalkan pendapatann dan efisiensi dan diversifikasi e-parkir bagi pengunjung mobil and motor cycle, dan e-tiket bagi pedagang.

Kata Kunci : Covid-19, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayottama Kabupaten Buleleng

Abstract

The Regional Public Company Pasar Argha Nayotama, Buleleng Regency, established to provide services to the market user community, distribute basic daily needs and as a source of local revenue for Buleleng Regency.

Covid 19 has weakened the economic and social sector in Buleleng Regency and has an impact on the performance of the Argha Nayotama Market Regional Public Company. There are several policies that have been set by the Buleleng Regency Government against Covid 19, including: 1). limitation of market operating hours; 2). limitation of opening and closing of traditional markets; 3). limitation of community activities. This policy causes a decrease in revenue, while operating costs, which are mostly fixed costs, cause a decrease in company profits.

This study aims to determine the impact of Covid-19 on the financial performance of the Regional Public Company Pasar Argha Nayottama, Buleleng Regency. Financial Performance was the result achieved in the financial sector based on the Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio and Solvency Ratio.

This research is kind of Descriptive research through documentation techniques. Data is tested with descriptive statistics.

The results show that there are differences in financial performance before and during covid-19 at the Regional Public Company Pasar Argha Nayotama, Buleleng Regency. From the aspect of Liquidity, there was decrease in the aspects of the current ratio (CR), Quick Ratio (QR) and cash ratio (CR); From the Profitability Aspect, there was decrease in the aspects of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE); from the aspect of activity there was increase in aspects of Inventory turnover and Average Collection Period; and from the Solvency aspect, there was a decrease in the Debt to Equity ratio (DER) and Debt to Equity Ratio (DER) aspects.

With the decline in Financial Performance during covid-19 it is recommended that the company revenue and efficiency optimize, and companies diversify with e-parking for car and motor cycle visitors, and e-tickets for merchants.

Keywords : Covid-19, Financial Performance, Liquidity, Profitability, Solvency, General Company of Argha Nayottama Market Area of Bali Buleleng Regency

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjangkitnya wabah Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian daerah Kabupaten Buleleng. Lembaga Balitbank Kabupaten Buleleng melaporkan dengan bahwa Covid-19 telah menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja rata-rata 22 %, Penjualan Usaha mikro, kecil dan menengah mengalami penurunan rata-rata sebesar 61% per bulan. Pada aspek laba usaha, UMKM di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan rata-rata sebesar 61%. Pada aspek jumlah karyawan, UMKM mengalami penurunan karyawan sebesar 22%. Pada aspek permodalan, jumlah UMKM mengalami permasalahan permodalan sebanyak 71,4%. Pada aspek kelancaran pembayaran angsuran bank, hampir semua UMKM (terutama pelaku usaha mikro) mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya berupa pembayaran angsuran bank (Hasil Balitbank dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2021).

Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng sebagai salah satu Perumda milik Pemerintah kabupaten Buleleng memiliki misi : 1). Memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar; 2). Memancarkan distribusi bahan pokok keperluan sehari hari ; 3). Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Buleleng.

Sebelum terjadinya Covid-19 Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) ini memiliki kinerja keuangan yang baik.

Covid-19 diprediksi menyebabkan permasalahan menurunnya laba sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini mengambil judul : Analisis Dampak Covid – 19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng)

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dibuat rumusan masalah : Adakah dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng ?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Covid – 19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis meliputi : manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan merupakan pembuktian terhadap dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Manfaat Praktis. Memberikan saran perbaikan terhadap dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan.

II. Tinjauan Pustaka

A. Landasan Teori

1. Covid-19.

Covid-19 adalah "penyakit virus corona" karena diambil dari kata "corona", "virus", dan "disease". Sementara angka 19 mewakili tahun 2019, waktu pertama kali virus ini ditemukan dan dilaporkan oleh WHO. Covid – 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Sars-cov-2, pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan Provinsi Hubai Cina pada bulan Desember 2019. Corona virus disease yang disingkat Covid merupakan virus yang dapat menyebabkan gejala ringan sampai berat. Setidaknya ada 2 jenis corona virus yang diketahui dapat menyebabkan penyakit dengan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). COVID 19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya, virus penyebab COVID 19 ini disebut dengan Sars-Cov-2. Seperti yang sudah diketahui pada penelitian bahwa SARS dibawa atau ditransmisikan oleh luwak ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Namun, sumber penularan COVID 19 sendiri masih belum diketahui sampai saat ini.

2. Kinerja Keuangan

Sutrisno (2009) menyatakan pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi yang diukur dari indikator likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

- a. Likuiditas : Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang segera harus dibayar. Terdapat tiga indikator meliputi : Current Ratio (CR), Cash Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR).
 - Current Ratio (CR) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin likuid perusahaan tersebut.
 - Cash Ratio menunjukkan besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan.
 - Quick Ratio (QR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.
- b. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas investasinya. Terdapat dua Indikator meliputi : Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).
 - Return On Asset (ROA) mengukur seberapa efektif aset yang ada mampu menghasilkan keuntungan.
 - Return On Equity (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham, dengan kata lain rasio ini mengukur berapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri.
- c. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atas kekayaan yang dimiliki. Terdapat dua indikator meliputi : Debt To Equity Ratio (DER) dan Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER).
 - Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.
 - Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) merupakan rasio yang mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang.
 -

B. Hipotesis

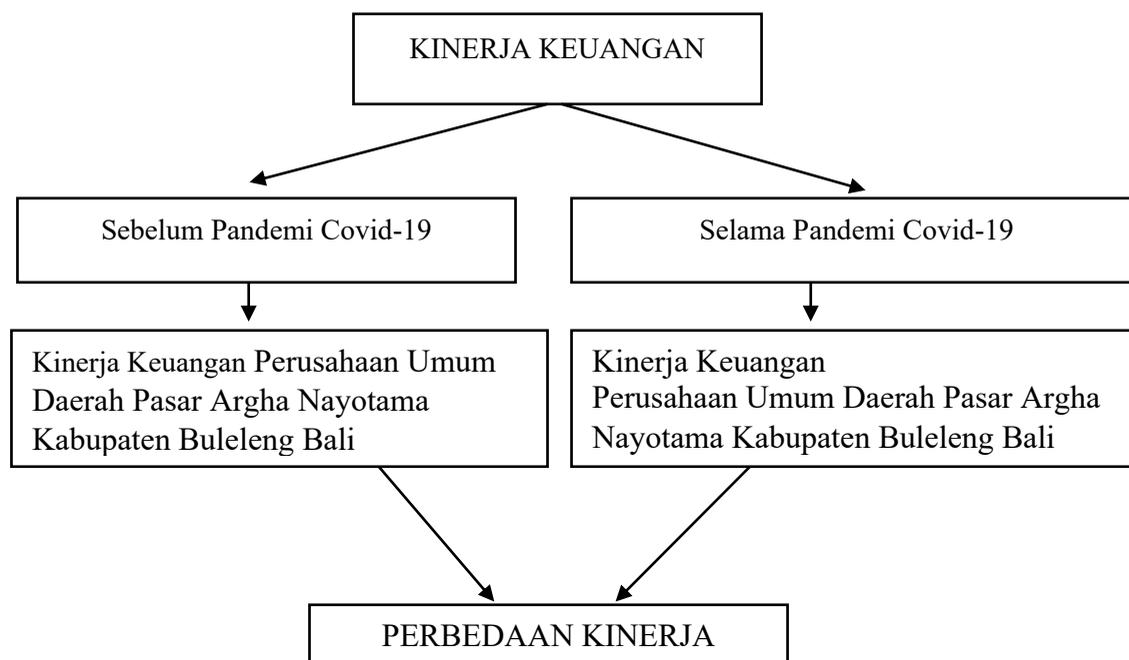
Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan selama Covid-19

III. Metode Penelitian

I. Kerangka Konseptual dan Definisi Operasional

1. Kerangka Konseptual

Kinerja Keuangan sebelum Penetapan status kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap COVID19 berada pada Kondisi Baik. Setelah Penetapan status kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap COVID-19 menyebabkan Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng. Untuk itu perlu diketahui bagaimana pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng digunakan pendekatan Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas dan Rasio solvabilitas Kerangka Konseptual penelitian seperti dalam gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Covid-19 merupakan wabah yang melanda masyarakat Kabupaten Buleleng sejak tahun 2019.
- b. Kinerja Keuangan merupakan hasil yang dicapai Perumda Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng Bali yang diukur dari Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas.

II. Metode Pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditetapkan tiga metode yang meliputi: metode dokumentasi, metode observasi, dan metode Riset Kepustakaan.

1. Metode Dokumentasi dipilih untuk memudahkan mendapatkan data berupa dokumen yang dimiliki Perumda.
2. Metode Observasi ditetapkan dengan tujuan agar dapat melihat secara langsung aktifitas Perumda.
3. Riset Kepustakaan ditetapkan untuk mendapatkan literatur yang dibutuhkan untuk memberikan dukungan teori terhadap permasalahan yang dibahas.

III. Teknik Analisis data.

Untuk menganalisis data dipergunakan Statistik Deskriptif yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif. Hal yang diteliti adalah Kinerja Keuangan yang merupakan hasil yang dicapai dibidang keuangan yang berdasarkan teori meliputi empat ukuran yang meliputi : Ratio Likuiditas, Ratio Profitabilitas dan Ratio Solvabilitas.

1). Rasio Likuiditas yang meliputi :

a). Current Ratio (CR) dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$.

b). Cash Ratio (CR) dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Cash}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$.

c). Quick Ratio dapat dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$.

2). Rasio Profitabilitas yang meliputi :

a). Return On Asset : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$.

b). Rumus Return On Equity: $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$.

3). Ratio Solvabilitas yang meliputi :

a). Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$.

b). Long Term Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Covid-19 dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Laporan Keuangan Perusahaan

| Keterangan | Sebelum Covid-19 (Rupiah) | Selama Covid 19 (Rupiah) |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Kas dan setara kas | 6.600.378.274 | 5.838.511.519 |
| Persediaan | 78.495.405 | 35.403.673 |
| Aktiva lancar | 7.333.540.152 | 7.967.732.850 |
| Aktiva tetap | 44.104.610.065 | 35.093.375.603 |
| Total Aktiva | 44.237.553.866 | 43.061.108.453 |
| Hutang Lancar | 179.484.654 | 220.613.772 |
| Hutang jangka panjang | 595.195.909 | 570.786.290 |
| Total hutang | 774.680.563 | 791.400.062 |
| Equity | 43.462.873.303 | 42.269.708.391 |
| Laba bersih setelah pajak | 238.802.782 | (971.500.865) |

Sumber : Hasil Perhitungan

1. Ratio Likuiditas.

a. Current Ratio (CR):

| Sebelum Covid-19 | Selama Covid-19 |
|------------------|-----------------|
| 946,65% | 10,07% |

b. Quick ratio (QR) :

| Sebelum Covid-19 | Selama Covid-19 |
|------------------|-----------------|
| 936,52% | 10,02% |

c. Cash Ratio (CR)

| Sebelum Covid-19 | Selama Covid-19 |
|------------------|-----------------|
| 852,01% | 7,38% |

2. Rasio Profitabilitas.

a. Return on Asset (ROA).

| Sebelum Covid-19 | Selama Covid-19 |
|------------------|-----------------|
| 0,54% | -0,02% |

b. Return on Equity (ROE)

| Sebelum Covid-19 | Selama Covid-19 |
|------------------|-----------------|
| 0,55% | -0,54% |

3. Rasio Solvabilitas.

a. Debt to equity ratio (DER)

| Sebelum Covid-19 | Selama Covid-19 |
|------------------|-----------------|
| 1,75% | 0,02% |

b. Debt to Asset ratio (DAR)

| Sebelum Covid-19 | Selama Covid-19 |
|------------------|-----------------|
| 1,75% | 0,02% |

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil penelitian.

1. Aspek Likuiditas dengan menggunakan ukuran Curren ratio, Quict Ratio dan Cash Ratio diketahui terdapat penurunan.
 - a. Current Ratio. Sebelum Covid-19 Nilai Current Ratio sebesar 946,65 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 10,07 %. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 936,58 %.
 - b. Quict Ratio. Sebelum Covid-19 Nilai Quict Ratio sebesar 936,52 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 10,02 %. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 926,5 %.
 - c. Cash Ratio. Sebelum Covid-19 Nilai Cash Ratio sebesar 852,03 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 7,38. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 844,62 %.

2. Aspek Profitabilitas dengan menggunakan ratio Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA).
 - a. Return on Asset (ROA). Sebelum Covid-19 Nilai ROA sebesar 0,54 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 0,02 %. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 0,52 %.
 - b. Return On Asset (ROE). Sebelum Covid-19 Nilai ROE sebesar 0,55 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 0,54 %. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 0,01 %.
3. Aspek Aktifitas dengan menggunakan Inventory turn over dan Average Collection Period.
 - a. Inventory Turn Over. Sebelum Covid-19 Nilai Inventory Turn Over sebesar 146,76 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 264,52 %. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 117,76 %.
 - b. Average Collection Period. Sebelum Covid-19 Nilai Average Collection Period sebesar 9,55 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 11,48 %. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 1,93 %.
4. Aspek Solvabilitas dengan menggunakan Debt to equity ratio (DER) dan Debt to Asset ratio (DAR)
 - a. Debt to Equity Ratio (DER). Sebelum Covid-19 Nilai DER sebesar 1,75 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 0,02 %. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 1,73 %.
 - b. Debt to Asset ratio (DAR). Sebelum Covid-19 Nilai DAR sebesar 1,75 % sedangkan sesudah Covid-19 menjadi 0,02 %. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 1,73 %.

V. Penutup

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid -19 pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Argha Nayotama Kabupaten Buleleng.
2. Dari aspek Likuiditas terdapat penurunan pada aspek current ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan cas ratio (CR); Dari Aspek Profitabilitas terjadi penurunan pada aspek dari aspek Return on asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) ; dari aspek Aktifitas terjadi peningkatan pada g ; dan dari aspek Solvabilitas terjadi penurunan pada aspek Debt to equity ratio (DER) dan Debt to Asset ratio (DAR)Debt To Equity Ratio (DER).

B. Saran.

1. Dengan menurunnya Kinerja Keuangan pada masa Covid-19 disarankan agar perusahaan mengoptimalkan pendapatann dan efisiensi.
2. Disarankan untuk melakukan diversifikasi pemungutan dalam bentuk diversifikasi e-parkir bagi pengunjung mobil and motor cycle, dan e-tiket bagi pedagang.

C. Keterbatasan dan Implikasi

Penelitian ini hanya terbatas mengetahui perbedaan kinerja sebelum dan selama Covid-19 tanpa mengetahui seberapa jauh perbedaan yang terjadi. Implikasinya hasil kurang akurat. Oleh karenanya kepada peneliti berikutnya agar melakukan uji beda terhadap kedua kinerja sebelum dan selama Covid-19.

Daftar Pustaka

- Arif Furchan, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Lampulo: ALFABETA, Jakarta
- Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kamaluddin, Rustian., 2000, *Peran dan Pemberdayaan BUMD dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Daerah, disajikan pada rapat koordinasi pemberdayaan BUMD oleh Depdagri dan Otda di Jakarta, 4-6 Desember 2000*.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.